

ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA BATU

Oleh :

Alvina Zahra Wicaksana

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

E-mail : alvina.zahra.1904326@students.um.ac.id

Article Info**Article History :***Received 10 April - 2022**Accepted 24 April - 2022**Available Online**30 April - 2022***Abstract**

This study analyzes the role of the agricultural sector in supporting economic recovery during the pandemic. As a result of the PSBB policy at the beginning of Covid 19 entering Indonesia, many economic sectors have stagnate, but the agricultural sector in Batu City is still in a positive number and is included in the leading sector. Leading sectors can sustain and help other economic sectors collapse due to the pandemic. The research method used is descriptive qualitative using secondary data from articles, journals, literature, and mass media as well as BPS data. Data collection techniques using research articles and literature review. The leading sector analysis uses Klassen typology analysis whose output is a sector classification in 4 quadrants. The results of the Klassen typology analysis reveal that the agricultural sector is a developed sector and is growing rapidly. The results of the study reveal several strategies carried out by the Department of Agriculture and Food Security in Batu City in supporting the economic recovery of the agricultural sector, namely Food Security in Batu City, creating an Organic Yard Intensification (IPO) and Sustainable Food Garden (P2L) program as well as preparing five strategies to support recovery in the agricultural sector

Keyword :*Covid 19, agricultural sector, economic recovery.***1. PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease atau Covid 19 merupakan virus yang berasal dari Wuhan, China yang hadir dpada akhir tahun 2019. Virus ini sangat mudah menyebar dan menular, karena nya dinamakan sebagai endemi global. Menyebarnya covid 19 ke seluruh dunia tentu sangat meresahkan karena menyerang imunitas sumber daya manusia sehingga aktivitas mereka terhambat. Covid 19 masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan menyebar dengan cepat ke berbagai wilayah, sehingga untuk mengurangi tingkat penyebaran virus pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) . Akibat dari kebijakan ini banyak kegiatan manusia diluar ruangan terhenti termasuk kegiatan bekerja yang dialihkan didalam rumah (*work from home*). Hal ini berakibat terjadinya pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran karena beberapa perusahaan, pabrik, toko tidak dapat beroperasi maksimal bahkan dilarang untuk beroperasi. Hal ini tentu berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat. Penurunan pendapatan ini meyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun dan sektor ekonomi kian lesu.

Oleh sebab itu melihat keterpurukan ekonomi ini pemerintah fokus pada pencegahan penyebaran covid terlebih dahulu, baru kemudian fokus untuk mengembalikan lagi perekonomian yang lesu ini. Salah satu caranya adalah dengan mengandalkan sektor-sektor unggulan di setiap daerah di Indonesia. Contohnya di Kota Batu , guna memulihkan perekonomian di tengah pandemi ini sudah merencanakan tiga program besar dengan fokus pada sektor unggulan yang mereka miliki yaitu sektor pariwisata, pertanian, dan UMKM.

Kota Batu dikenal dengan kota yang kaya akan pariwisata dan kaya akan hasil alam nya sehingga pengembangan mereka cenderung fokus pada sektor pariwisata dan pertanian. Menurut Walikota Batu Dewanti Rumpoko, sektor pertanian tak terlalu terdampak pandemi dan bisa dikatakan masih berjalan normal. Sektor pariwisata merupakan sektor paling krisis pada masa pandemi karena sebelumnya sektor ini menjadi penopang pendapatan daerah harus

terpaksa tutup total dalam kurun waktu hampir satu tahun (Radar Malang, 2021).

Kota Batu merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki suhu udara 21,30 - 27,90 derajat celsius, memiliki jenis tanah yang kaya akan mineral dampak dari ledakan gunung api. Tanah yang dimiliki Kota Batu memiliki tingkat kesuburan yang tinggi sehingga tidak heran Kota Batu kaya akan hasil pertanian dan perkebunan. Maka dari itu sebagian besar mata pencaharian masyarakat kota Batu adalah petani.

Pertanian di Kota Batu bisa dikatakan sektor yang unggul dengan komoditas andalannya berupa tanaman hias, pertanian buah dan sayur. Wilayah dengan potensi sumber daya alam yang lebih besar akan berkembang lebih cepat, jika suatu wilayah fokus pada sektor berkembang atau unggul dikembangkan lebih dulu maka akan mempengaruhi perkembangan sektor lain terutama yang belum unggul (Tristanto, 2015).

Selama pandemi Covid 19 berlangsung, sektor pertanian tumbuh positif dalam kuartal pertama tahun 2020 sampai awal kuartal ketiga tahun 2021. Pertumbuhan ini dapat membantu menyelamatkan ekonomi nasional karena sektor-sektor strategis lainnya tidak dapat bertahan dan mengalami penurunan pertumbuhan, contohnya pada sektor industri dan jasa (Widya Mataram, 2021).



Gambar 1. Pertumbuhan PDRB Delapan Lapangan Usaha Dominan dalam persen (Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2022).

Pertumbuhan ekonomi di Kota Batu pada tahun 2021 terhadap tahun 2020 mengalami pertumbuhan 4,04 persen. Pertumbuhan terjadi pada sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan ; informasi dan komunikasi, serta jasa lainnya. Untuk sektor pertanian tetap diangka positif walaupun mengalami penurunan pertumbuhan PDRB dari 1,74 persen di tahun 2020 menjadi 1,19 persen di tahun 2021.

Meskipun demikian, sektor pertanian masih perlu menghadapi tantangan yang akan datang, karena berkaitan dengan pemenuhan ketersediaan pangan masyarakat di tengah ekonomi yang belum sepenuhnya stabil. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan pemerintah agar pertumbuhan sektor pertanian ini terus terjadi dan dapat melewati tantangan dalam masa pandemi juga perlunya penguatan dalam sektor ini agar

mendorong terciptanya pemulihan ekonomi pada masa pandemi di masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Sektor Unggulan

Sektor unggulan merupakan sektor yang tangguh, memiliki daya saing tinggi, dan dapat menjadi penggerak perekonomian dalam suatu wilayah. Sektor unggulan dapat diartikan sebagai sektor yang memiliki potensi , prospek, serta kinerja yang lebih unggul daripada sektor lainnya (Lismuba Indriani and Mohammad Abdul Mukhyi, 2013).

Sektor unggulan berakitan dengan perbandingan pada skala regional, nasional dan internasional. Berdasarkan lingkup internasional sektor disebut unggulan bila dapat bersaing dengan sektor yang serupa pada negara lain. Menurut lingkup nasional, sektor disebut unggulan jika sektor dalam suatu wilayah dapat bersaing dengan sektor yang sama di wilayah lain dalam lingkup nasional atau domestik. Pada lingkup regional suatu sektor dikatakan unggulan jika suatu daerah mampu memenangkan persaingan dengan sektor serupa pada daerah lain sehingga tercipta ekspor (Suyanto dalam Rajab and Rusli, 2019).

Sektor unggulan memiliki beberapa karakteristik yang didasarkan pada besarnya peranan suatu sektor dalam perekonomian daerah, beberapa karakteristik tersebut antara lain : laju pertumbuhan pada sektor unggulan cenderung tinggi, mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, suatu sektor mempunyai keterkaitan antar sektor yang tinggi, dan dapat dimaknai sebagai sektor yang bisa meningkatkan nilai tambah. (Sambodo dalam Usya, 2006). Selain itu sektor unggulan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti kemampuan teknologi, pertumbuhan lapangan kerja, akumulasi modal, dan penyerapan tenaga kerja.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan perkapita masyarakat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui PDRB atas harga berlaku yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga berlaku tiap tahun dan PDRB berdasarkan dasar harga konstan yang diperoleh melalui nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga yang berlaku pada satu tahun yang ditetapkan menjadi tahun dasar (Mubarok, 2019). Terdapat beberapa teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli :

1. Teori pertumbuhan klasik

Teori ini di cetuskan oleh Adam Smith, David Ricardo, Thomas Robert Malthus, dan John Stuart Mill yang berpendapat bahwa terjadinya pertumbuhan ekonomi didukung oleh total penduduk, jumlah stok persediaan barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan.

Menurut Adam Smith ekonomi dapat tumbuh ketika jumlah penduduk meningkat. Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan pedapatan perkapita namun jika mencapai titik maksimal terjadi *law diminishing of return*.

2. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Menurut teori neo klasik pertumbuhan ekonomi terjadi akibat tambahan dan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran agregat. Para ahli dibalik teori pertumbuhan neo klasik ini ialah Robert Solow dan Trevor Swan. Pengaruh modal, angkatan kerja, teknologi, dan sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Solow mengungkapkan bahwa tingkat tabungan berpengaruh dalam pembentukan modal. Semakin besar tingkat tabungan maka modal dan output yang dihasilkan juga semakin besar.

3. Teori Pertumbuhan Harrod Domar

Teori ini berisi pengembangan langsung dari teori pertumbuhan makro Keynes. Teori Harrod Domar mengungkapkan jika hadirnya pembentukan modal atau investasi dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Semakin tinggi modal maka output juga ikut meningkat.

4. Teori Schumpeter

Menekankan pada inovasi. Schumpeter menyatakan dengan adanya inovasi dari pengusaha maka pertumbuhan ekonomi akan tercipta, karena para pengusaha memiliki kemampuan dan berani menggunakan penemuan baru.

PDRB

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah seluruh unit ekonomi di suatu wilayah atau nilai total barang dan jasa akhir dari semua unit ekonomi. PDRB digunakan untuk mengukur keadaan ekonomi suatu provinsi, kabupaten atau kota .

PDRB ditetapkan atas harga berklaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan tahun berjalan. PDRB atas harga berlaku digunakan untuk menge kapasitas sumber daya ekonomi, perubahan, dan struktur ekonomi suatu wilayah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga yang berlaku di tahun tertentu sebagai tahun dasar.

PDRB atas dasar harga konstan ini berguna dalam menentukan pertumbuhan ekonomi year-on-year

secara riil atau pertumbuhan ekonomi yang tidak terpengaruhi faktor harga (Arifin, 2009)

Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi merupakan keadaan atau upaya dimana terjadi proses peningkatan pertumbuhan ekonomi ke arah positif. Hal ini dilakukan setelah ekonomi tumbuh negatif atau saat ekonomi dalam negara mengalami krisis. Pemulihan ekonomi kali ini dilakukan dalam masa pandemi covid 19 guna menjaga stabilitas sosial dan ekonomi, membuka kesempatan kerja, mengembalikan kesejahteraan masyarakat akibat pandemi covid 19.

Berkaitan dengan upaya pemulihan ekonomi ini, pemerintah memberlakukan kebijakan pemulihan ekonomi nasional dengan memanfaatkan kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah berharap kebijakan yang diterapkan nantinya dapat menekan konstaksi pada tahun 2020 dan dapat memulihkan ekonomi nasional pada tahun 2021 secara signifikan. Beberapa kebijakan yang diterapkan antara lain : peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan kegiatan usaha serta menjaga kestabilan ekonomi dan ekspansi moneter (Sasongko, 2020).

Salah satu wujud program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yaitu pada bidang pangan dan pertanian dengan nama program perlindungan sosial yang diberikan dalam bentuk kartu sembako bagi 18,8 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM), program padat karya pertanian, kelautan dan perikanan, dan keberlanjutan pembangunan food estate di Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah.

Terdapat program lain yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani seperti stabilisasi harga dan pasokan pangan, pengembangan kawasan hortikultura berorientasi ekspor dengan CSV, kemintraan tertutup untuk produk hortikultura, pengembangan korporasi petani, dan penyaluran pupuk bersubsidi (Limanseto, 2021)

Pandemi Covid - 19

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memberikan berdampak besar terhadap perekonomian dunia di tahun 2020 begitu juga di Indonesia. Kasus Covid 19 di Indonesia mulai tercatat pada awal maret 2020 dan tanpa bisa di prediksi dampaknya sangat cepat menyebar dan berpengaruh negatif. Hal ini terlihat dari krisis kesehatan dan krisis ekonomi di masyarakat sehingga mendorong terjadinya kemiskinan (Bank Indonesia, 2020).

Upaya pencegahan penyebaran Covid 19 dilakukan dengan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) dan karantina pada wilayah yang memiliki kasus positif tinggi. Masih belum bisa diprediksi kapan pandemi ini akan berakhir sehingga masyarakat harus tetap mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan perlindungan diri dari covid 19.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada jenis penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan dan mendeskripsikan strategi pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh sektor unggulan pada masa covid 19. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder yang berasal dari berbagai artikel, jurnal, literatur kepustakaan, dan media massa. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan berbagai data berdasarkan sumber referensi, menggunakan, artikel penelitian (*research article*), dan telaah literatur (*literature review*) guna menemukan jawaban yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tipologi klassen. Analisis tipologi klassen bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pola, struktur pertumbuhan ekonomi tiap sektor, dan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian di Kota Batu.

Klasifikasi Tipologi Klassen

Kontribusi Sektoral	Pertumbuhan Sektoral	
	$y_i > y$	$y_i < y$
$r_i > r$	Sektor maju dan tumbuh cepat	Sektor maju tapi tertekan
$r_i < r$	Sektor potensial atau masih dapat berkembang pesat	Sektor relatif tertinggal

Keterangan :

y_i = Rata - rata kontribusi PDRB per kapita sektor i di Kota Batu

y = Rata - rata kontribusi PDRB per kapita di Provinsi Jawa Timur

r_i = Laju pertumbuhan PDRB sektor i di Kota Batu

r = Rata - rata laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Timur

Analisis Tipologi Klassen memiliki empat klasifikasi sektor (Sjafrizal, 2008)

a. Kuadran I, sektor maju dan tumbuh pesat. Pada kuadran I menggambarkan laju pertumbuhan PDRB wilayah studi (r_i) lebih besar daripada laju pertumbuhan PDRB wilayah referensi (r) serta nilai kontribusi sektor terhadap PDRB dalam wilayah studi (y_i) lebih besar daripada nilai kontribusi sektor terhadap PDRB dalam wilayah referensi (y).

Klasifikasi dapat digambarkan dengan $r_i > r$ dan $y_i > y$.

b. Kuadran II, sektor maju tapi tertekan. Laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah studi (r_i) lebih kecil daripada laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah referensi (r) sedangkan nilai kontribusi sektor terhadap PDRB wilayah studi (y_i) lebih besar daripada kontribusi sektor terhadap PDRB daerah referensi (y). Klasifikasi digambarkan dengan $r_i < r$ dan $y_i > y$.

c. Kuadran III, sektor potensial atau masih bisa berkembang. Laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah studi (r_i) lebih besar dari laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah referensi (r) sedangkan nilai kontribusi sektor terhadap PDRB pada wilayah studi (y_i) lebih kecil dari kontribusi sektor terhadap PDRB pada wilayah referensi (y). Klasifikasi digambarkan dengan $r_i > r$ dan $y_i < y$

d. Kuadran IV, sektor relatif tertinggal. Laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah studi (r_i) lebih kecil dari laju pertumbuhan sektor dalam PDRB wilayah referensi (r) sedangkan nilai kontribusi sektor terhadap PDRB wilayah studi (y_i) lebih kecil dari nilai kontribusi sektor terhadap PDRB wilayah referensi (y). Klasifikasi digambarkan dengan $r_i < r$ dan $y_i < y$.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejak pandemi covid 19 masuk ke Indonesia, kondisi perekonomian memburuk tanpa bisa dicegah. Berbagai upaya saat ini dilakukan baik oleh pemerintah maupun masyarakat untuk memulihkan perekonomian pada berbagai sektor yang sebelumnya berada diangka negatif. Namun bukan berarti semua sektor ekonomi mengalami penurunan, ada beberapa sektor yang tetap berada di angka positif bahkan mengalami peningkatan. Oleh karena itu sektor yang masih bertahan ini harus bisa menopang sektor ekonomi lainnya agar dapat kembali pulih.

Sektor-sektor yang bertahan di tengah pandemi ini mayoritas adalah sektor unggulan atau sektor maju dan tumbuh dengan cepat. Untuk mengetahui apa saja sektor unggulan di Kota Batu ini dilakukan melalui analisis tipologi klassen sebagai berikut :

Klasifikasi Pertumbuhan Sektor Perekonomian di Kota Batu

Perhitungan Tipologi Klassen

Lapangan Usaha	y	yi	r	ri	Klasifikasi sektor
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,888	13,07	0,704	1,868	sektor maju dan tumbuh cepat
Pertambangan dan Penggalian	3,956	0,12	0,684	0,184	sektor relatif tertinggal
Industri Pengolahan	30,118	4,41	4,272	6,058	sektor maju tapi tertekan
Pengadaan Listrik dan Gas	0,304	0,05	1,04	4,026	sektor maju tapi tertekan
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,18	5,206	4,548	sektor potensial / masih bisa berkembang
Konstruksi	9,458	10,95	3,732	4,792	sektor maju dan tumbuh cepat
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,198	18,53	4,094	3,954	Se ktor potensial / masih bisa berkembang
Transportasi dan Pergudangan	3,242	1,35	1,822	5,242	sektor maju tapi tertekan
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,726	9,51	3,454	1,07	sektor potensial / masih bisa berkembang
Informasi dan Komunikasi	4,818	7,55	7,55	6,382	sektor potensial / masih bisa berkembang
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,7	3,36	2,558	1,984	sektor potensial / masih bisa berkembang
Real Estate	1,678	2,89	4,484	5,026	sektor maju dan tumbuh cepat
Jasa Perusahaan	0,824	0,44	2,894	1,344	sektor relatif tertinggal
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,356	2,25	2,008	1,642	sektor potensial / masih bisa berkembang
Jasa Pendidikan	2,672	8,90	4,378	4,38	sektor maju dan tumbuh cepat
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,664	0,79	6,81	5,356	sektor potensial / masih bisa berkembang
Jasa lainnya	1,312	15,65	1,536	2,896	sektor maju dan tumbuh cepat

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2022, data diolah.

Analisis tipologi kelas dilakukan untuk mengetahui karakteristik pola dan struktur pertumbuhan ekonomi tiap daerah berdasarkan PDRB per kapita dan laju pertumbuhan ekonomi (Sjafrizal, 2008). Hasil dari

analisis tipologi kelas ini ialah klasifikasi sektor perekonomian yang terbagi kedalam empat kuadran dimana kuadran I menggambarkan sektor maju dan tumbuh pesat, kuadran II sektor maju tapi tertekan, kuadran III sektor potensial atau masih bisa berkembang, dan kuadran IV sektor relatif tertinggal.

Berdasarkan analisis tipologi kelas pada sektor perekonomian di Kota Batu, diketahui bahwa sektor yang termasuk dalam klasifikasi maju dan berkembang adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ; sektor konstruksi ; sektor real estate ; sektor jasa pendidikan ; dan sektor jasa lainnya.

Sektor perekonomian yang termasuk dalam sektor potensial atau masih dapat berkembang pesat ialah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang ; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor ; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum ; sektor informasi dan komunikasi ; sektor jasa keuangan dan asuransi ; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kemudian sektor yang masuk klasifikasi maju tapi tertekan ialah sektor industri pengolahan ; sektor pengadaan listrik dan gas ; sektor transportasi dan pergudangan. Dan yang terakhir sektor yang masuk klasifikasi relatif tertinggal ialah sektor pertambangan dan penggalian serta sektor perusahaan.

Di Kota Batu sendiri sektor yang paling disorot selain pariwisata adalah sektor pertanian. Terlihat juga dari hasil analisis tipologi kelas jika sektor pertanian masuk dalam klasifikasi sektor maju dan tumbuh pesat hal ini dikarenakan rata-rata pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan wilayah referensi yaitu diangka 1,868 % sedangkan wilayah referensi 0,704 %. Selain itu sektor pertanian juga berkontribusi menjadi pilar pertumbuhan ekonomi di Kota Batu karena tanah yang subur dan terdapat 125 sumber mata air yang mendukung pertanian. Selain penjualan hasil produksinya, sektor pertanian mengembangkan diri menjadi destinasi wisata sebagai bentuk pemanfaatan potensi daerah dan membantu meningkatkan pendapatan petani. Contoh wisata yang berasal dari sektor pertanian ialah wisata petik apel, petik jeruk, petik stroberi, wisata brakseng yang menyajikan keindahan alam dari pertanian sayur, dan masih banyak lagi.

Sektor perekonomian yang berperan besar dalam pembentukan PDRB di Kota Batu pada tahun 2021 adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor

yang mencapai angka 18,95 %. Kemudian sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di angka 15,50 %, sektor jasa lainnya di angka 14,94%, sektor konstruksi sebesar 11,95 %, dan sektor penyediaan akomodasi makan dan minum sebesar 10,23% (Chusnul Chotimah et al., 2022)

Walaupun pandemi covid 19 hampir menghancurkan seluruh sektor perekonomian namun pertumbuhan sektor pertanian masih dalam angka yang positif walapun mengalami penurunan, hal ini dikarenakan sektor pertanian berperan mendukung ketahanan pangan dan mampu menyerap tenaga kerja di masa pandemi . Bisa jadi daya beli masyarakat menurun pada beberapa kebutuhannya namun pangan tetaplah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap harinya.

Dalam mendukung ketahanan pangan dalam masa pandemi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu menciptakan program Intensifikasi Pekarangan Organik (IPO) dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Program ini diterapkan pada pekarangan rumah guna mendukung penguatan ketahanan pangan dalam rumah tangga, memenuhi kebutuhan gizi dan pangan, juga menggerakkan para rumah tangga untuk memiliki kemampuan budidaya tanaman pangan.

Untuk Intensifikasi Pekarangan Organik (IPO) dilakukan tahun 2021 kegiatan diawali dengan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara budidaya sayuran organik (Kabar Malang, 2022). Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari dilakukan pada tahun 2021 dengan sasaran 7 Kelompok Wanita Tani (KWT). Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesiapan, pemanfaatan pangan, dan aksesibilitas serta meningkatkan pendapatan rumah tangga dari ketersediaan pangan berorientasi pasar. Kegiatan P2L dilakukan melalui peningkatan peran sumber daya lokal, mengarah ke pemasaran, dan pemberdayaan masyarakat dengan pemberian bantuan berupa fasilitas untuk pembibitan, saprodi budidaya dan penanganan setelah panen, penyuluhan metode pertanian dengan lahan percontohan guna memudahkan petani untuk belajar dan memahami dengan mudah (Kabar Malang, 2022).

Strategi sektor pertanian dalam bertahan di tengah pandemi dan mendorong pemulihan ekonomi terus digerakkan dari segala sisi. Dari sisi Dinas Pertanian Kota Batu telah mempersiapkan lima strategi dalam mendukung pemulihan ekonomi masa pandemi atas dasar ketahanan pangan dan keinginan mencapai pasar internasional. Lima strategi tersebut adalah perluasan kawasan organik, penyediaan teknologi mesin pertanian, pembangunan sarana prasarana pertanian, sistem pertanian terpadu, dan peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pertanian.

Strategi tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan, oleh sebab itu Dinas Pertanian memberi bantuan berupa bahan-bahan produksi pertanian seperti pupuk, bibit, dan sebagainya. Namun

bantuan yang diberikan hanya berlaku pada petani yang tergabung dalam kelompok tani di desa nya (Nugraha & Afrian, 2020).

Pada awal pandemi beberapa sektor pertanian mengalami kerugian besar-besaran karena hasil produksi tidak terjual sama sekali dan salah satu yang terdampak ialah mawar potong. Petani mawar potong mengalami kerugian sampai ratusan juta karena permintaan menurun drastis bahkan tidak ada sehingga bunga mawar yang telah di panen terpaksa dibuang.

Oleh karena itu Dinas Pertanian memberikan sosialisasi mengenai penanganan bunga mawar potong setelah kegiatan panen, kegiatan ini menghadirkan pengusaha tanaman hias dan memberikan sosialisasi berkenaan dengan pengolahan limbah bunga mawar menjadi kerajinan tangan.

Tidak sampai disitu saja Dinas Pertanian memberi fasilitas pada para petani untuk mengantisipasi terjadinya gagal panen dengan menggerakkan tim CROP (Cepat Respon Opini Publik) guna menangani permasalahan yang dialami dalam pertanian dan disampaikan melalui aplikasi Balai Kota Among Tani Teknologi tentang organisme pengganggu tumbuhan (Nugraha & Afrian, 2020).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tipologi klasen yang termasuk sektor maju dan berkembang di Kota Batu adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ; sektor konstruksi ; sektor real estate ; sektor jasa pendidikan ; dan sektor jasa lainnya. Penelitian ini lebih difokuskan untuk membahas lebih lanjut terkait usaha sektor pertanian dalam mendukung pemulihan ekonomi.

Sektor pertanian merupakan sektor yang kuat di tengah pandemi, di Kota Batu sendiri pertumbuhannya masih di angka positif. Namun tetap perlu perhatian lebih lanjut dari pemerintah agar sektor pertanian mampu bertahan di tengah pandemi bahkan bisa mengalami peningkatan laju pertumbuhan. Beberapa strategi dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu untuk mendukung pemulihan ekonomi masa pandemi melalui sektor pertanian, diantaranya :

- a. Ketahanan Pangan Kota Batu menciptakan program Intensifikasi Pekarangan Organik (IPO) dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
- b. Mempersiapkan lima strategi untuk mendukung pemulihan di sektor pertanian dengan cara perluasan kawasan organik, penyediaan teknologi mesin pertanian, pembangunan sarana prasarana pertanian, sistem pertanian terpadu, dan peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pertanian

6. REFERENSI

- Arifin, Z. (2009). *Memahami PDRB sebagai Instrumen untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi di Daerah*.
- BERITA RESMI STATISTIK (Pertumbuhan Ekonomi Kota Batu Tahun 2021 Sebesar 4,04 Persen), (2022).
- Badan Pusat Statistik Kota Batu. (2022, March). *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Batu (persen), 2016–2020*. BPS Kota Batu. <https://batukota.bps.go.id/statictable/2022/03/23/1251/laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha-di-kota-batu-persen-2016-2020.html>
- Bank Indonesia. (2020). *BERSINERGI MEMBANGUN OPTIMISME PEMULIHAN EKONOMI T I N J A U A N U M U M*.
- Chusnul Chotimah, Fitriana Zahroh, & Joko Ade Nursiyono. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha 2017-2022* (Badan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik (Ed.)). BPS Provinsi Jawa Timur . <https://jatim.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NTM0MTM1YjFjYTVmODI0YWU2NDU1OWI2&xzmn=aHR0cHM6Ly9qYXRpbS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMi8wNC8wNS81MzQxMzViMWNhNWY4MjRhZTY0NTU5YjYvcHJvZHVrLWRvbWVzdGlrLXJlZ2lvbWFsLWJydXRvLXByb3ZpbmNpLWphd2EtdGltbWVudXJ1dC1sYXBhbmdhbi1lc2FoYS0yMDE3LTIwMjEtLmh0bWw%3D&twoadfnoarfeauf=MjAyMi0wNC0xNyAxNDowNjzNg%3D%3D>
- Kabar Malang. (2022). *Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Kota Batu Manfaatkan Lahan Pekarangan Rumah*. Kabar Malang.Com. <https://kabarmalang.com/30350/ketahanan-pangan-dinas-pertanian-kota-batu-manfaatkan-lahan-pekarangan-rumah>
- Limanseto, H. (2021, May). *Pemerintah Kuatkan Ketahanan Pangan Sekaligus Tingkatkan Kesejahteraan Petani - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3017/pemerintah-kuatkan-ketahanan-pangan-sekaligus-tingkatkan-kesejahteraan-petani>
- Lismuba Indriani, & Mohammad Abdul Mukhyi. (2013). *SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN INDONESIA: PENDEKATAN INPUT-OUTPUT*. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)* . <https://media.neliti.com/media/publications/169649-ID-none.pdf>
- Mubarok, F. (2019). *ANALISIS SEKTOR BASIS DI KABUPATEN SAMPANG*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 2. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/87/42>
- Nugraha, & Afrian, U. (2020, October). *5 Jurusan Dinas Pertanian Batu Agar Digdaya di Sektor Pangan | Radar Malang Online*. Radar Malang. <https://radarmalang.jawapos.com/malang-roya-kota-batu/17/10/2020/5-jurus-dinas-pertanian-batu-agar-digdaya-di-sektor-pangan/>
- Qubro, G., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). *Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Syntax Admiration*, Vol 2. <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/298/462>
- Radar Malang. (2021). *Tiga Sektor Kunci Pemulihan Ekonomi Kota Batu | Radar Malang Online*. Radar Malang. <https://radarmalang.jawapos.com/ekonomi-bisnis/09/04/2021/tiga-sektor-kunci-pemulihan-ekonomi-kota-batu/>
- Rajab, A., & Rusli. (2019). *PENENTUAN SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN YANG ADA PADA KABUPATEN TAKALAR MELALUI ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN*. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1, 16–38. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/13/8>
- Sasongko, D. (2020, August). *Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/Strategi-Kebijakan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (Cetakan Pe). Baduose Media.
- Tristanto, A. H. (2015). *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pengembangan Potensi Perekonomian di Kota Blitar*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Usya, N. (2006). *Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang*. IPB.
- Widya Mataram. (2021, November 13). *Sektor*

Pertanian Penyelamat Ekonomi Masa Pandemi.
<http://new.widyamataram.ac.id/content/news/sector-pertanian-penyelamat-ekonomi-masa-pandemi#.YjgpeflBzIU>